

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan pada penelitian hubungan lama menjalani hemodialisis dengan tingkat depresi pada pasien penyakit ginjal kronis di RSUD Wates sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisis RSUD Wates berjenis kelamin sebesar 18 responden (60%), tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebesar 10 responden (33,3%), status pekerjaan tidak bekerja sebesar 17 responden (56,7%), dan usiarata-rata responden adalah 50,53 tahun dengan usia terendah 28 tahun dan tertinggi 72 tahun.
2. Sebagian besar mengalami depresi minimal yaitu sebesar 18 responden (60%).
3. Lama menjalani hemodialisis responden didapatkan rata-rata sebesar 42,37 bulan.
4. Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan tingkat depresi pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUD Wates didapatkan nilai $p > 0,05$ ($p = 0,128$) dan nilai korelasi $-0,650$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan tingkat depresi pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUD Wates dengan nilai korelasi lemah.

B. Saran

1. Bagi perawat Hemodialisis

Diharapkan pada perawat di unit hemodialisis selalu melakukan skrining depresi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis terutama pada pasien baru dan dilakukannya intervensi untuk mengatasi depresi yang dialami pasien.

2. Bagi Pasien Hemodialisis

Diharapkan pada keluarga yang salah satu anggotanya menderita penyakit ginjal kronik dan menjalani hemodialisis untuk selalu memberikan support serta pendampingan terutama saat awal didiagnosa penyakit ginjal kronik dan harus dilakukan hemodialisis karena pada saat fase tersebut pasien akan mengalami penolakan terhadap penyakit yang dideritanya.

3. Unit Hemodialisis RSUD Wates

Diharapkan pelaksanaan dalam menangani depresi dijalankan dengan optimal dan dilakukan skrining depresi pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis terutama pada pasien yang baru menjalani hemodialisis karena pada periode tersebut pasien cenderung berada dalam fase penolakan dan coping yang maladaptif sehingga rentan terhadap depresi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai dasar acuan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda seperti usia, jenis kelamin, kepribadian, keluarga, dan lingkungan atau melakukan perbandingan antara pasien yang telah lama menjalani hemodialisis dengan pasien yang baru menjalani hemodialisis dengan variabel yang sama maupun pun berbeda.